

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi V. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin . 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baradja, A. (2005). *Psikologi perkembangan : Tahapan-tahapan dan aspek-aspeknya*. Jakarta : Studia Press.
- Bretherton, Inge. 1992. The Origins of Attachment Theory: *John Bowlby and Mary Ainsworth*. *Developmental Psychology*, 28, 759775. (online),(www.Psychology.sunysb.edu/attachment/online/inge_origins.pdf,diakses 9 April 2012).
- Belsky, J. (1988). *Infancy, childhood and adollescene : Clinical implication of attachment*. Lawrence Erlbaum Associate.
- Blatt, S. J. (1996). *Representational structures in psychopatology, development and vulnerabilites in close relationships*. New Jersey : Erlbaum.
- Cicchetti, D. & Linch, M. (1995). *Failure in expectable environment and their impact on individual development : The case of child maltreatment psychopatology. Risk disorder and adaptation. Volume 2*. Halaman 32-71. John Willey and Sons Inc.
- Cicchetti, D & Toth, S.L., (1995). *Developmental psychopatology and disorder of affect : Developmental psychopatology. Risk disorder and adaptation. Volume 2*. Halaman 369-420. John Willey and Sons Inc.
- Collin, V. L. (1996). *Human attachment*. USA : McGraw Hill.
- Collins, N. L. & Feeney, B. C. (2004). Working models of attachment shape perceptions of social support : Evidence from experimental and observational studies. *Journal of Personality and Social Psychology*. Volume 87, 363-383.

- Crowell, J. A., Treboux, D., & Waters, E. (2002). Stability of attachment representations: The transition to marriage. *Journal of Development Psychology*. Volume 38, 467-479
- Cassidy, Jude, & Shaver, P.R (Eds.). 2002. *Handbook of Attachment: Theory, Research, and Clinical Applications*, (Online), (<http://book.google.co.id>, diakses pada 7 April 2012)
- Chaplin, C.P. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Kesehatan Mental*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Davies, D. (1999). *Child development : A practitioner's guide*. New York : The Guildford Press.
- Durkin, K. (1995). *Developmental Social Psychology*. Massachussets : Blackwell Publisher Inc.
- Ervika, Eka. 2005. *Kelekatan (Attachment) Pada Anak*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Gunarsa, S. 1982. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Hagley, A.M. 2008. *Perceptions of Past and Present Attachment Relationship*. Tesis: *The Ohio University at Newark*, (online), ([http:// biblioteca. Universia.net/htmlbura/ficha/params/id/36824498.html](http://biblioteca.Universia.net/htmlbura/ficha/params/id/36824498.html), diakses pada 31 Maret 2012).
- Hetherington & Parke. (1999). *Child psychology : A contemporary view point* (4th ed). USA : Mcgraww-Hill College Companies, Inc.
- Helmi, A.F. 1999. *Gaya Kelekatan dan Konsep Diri*. Jurnal Psikologi no.1, 917. Universitas Gajah Mada.
- . 1999. *Gaya Kelekatan dan Kemarahan..* Jurnal Psikologi Tahun XXVI no.2,6577. Universitas Gajah Mada
- Helmi,A.F, 2004. *Model Teoretik Gaya Kelekatan, Atribusi, Respon Emosi dan Perilaku Marah*. Jurnal Psikologi universitas Gajah Mada.
- Hurlock,E.B.1999. *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan Edisi V*. Jakarta. Erlangga.
- L'Abate, L. & Michael, A. M. 1987.*Hand Book Of Sosial Skill. Training and Research*. New York: John Wiley and Sons.

- Mar'at, S. (2006). DESMITA. *Psikologi perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Meins, E. (1997). *Security of attachment and the social development of cognition*. Psychology Press Ltd, UK.
- Mussen. 1984. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Mutadin, Zainun. 2002. *Penyesuaian Diri Remaja*. (online). (http://www.epsikologi.com/epsi/individual_detail.asp?id=390, diakses 1 April 2012).
- Octyavera, Siswanti & Sawitri. 2005. *Hubungan kualitas kehidupan sekolah dengan penyesuaian sosial pada siswa SMA International Islamic Boarding School Republic of Indonesia*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Papalia,D.E & Olds, S.W. 1989. *Human Developmant*. United States of America: Mc GrawHill.
- Santrock, JW.2002. *LifeSpan Development Perkembangan Masa Hidup.: Jilid I*. Terjemahan oleh Achmad Chusairi dan Juda Damanik. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J,W. 2003. *Adolescence (Edition9)*. New York: Mc Graw Hill Co, Inc.
- Setianingsih, Uyun & Yuwono. 2006. *Hubungan antara penyesuaian sosial dan kemampuan menyelesaikan masalah dengan kecenderungan perilaku delinkuen pada remaja*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Wahyu, L. 2004. *Hubungan antara kemampuan penyesuaian diri dengan kecemasan pada tentara yang akan diberangkatkan ke Medan Perang di Yon III/KB Langsa*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- [www. Holid_emkaen.blogspot.com](http://www.Holid_emkaen.blogspot.com). Akses 2 Maret 2012.
- [www. Poermadi.wordpress.com/2006](http://www.Poermadi.wordpress.com/2006). Tanggal Akses 12 Febuari 2012.
- [www. pdpersi.co.id](http://www.pdpersi.co.id). Tanggal Akses 1 Maret 2012.
- www.rommypratama.blogspot.com. Akses 1 Maret 2012.

Skala Gaya Kelekatan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya adalah orang yang berguna.				
2.	Saya lebih memilih mempertahankan diri saya daripada orang lain.				
3.	Menurut saya, meminta bantuan orang lain menunjukkan kelemahan pada diri saya.				
4.	Bagi saya adalah hal yang penting dimana orang lain suka dengan saya.				
5.	Saya menemukan orang lain enggan berdekatan dengan saya.				
6.	Saya lebih mudah menjalin pertemanan daripada orang lain.				
7.	Saya lebih memilih menjaga diri saya.				
8.	Menurut saya, manfaat seseorang dinilai dari apa yang mereka capai.				
9.	Bagi saya penting menghindarkan hal-hal yang tidak disukai orang lain.				
10.	Saya ragu apakah orang lain peduli seperti saya peduli dengan mereka.				
11.	Saya yakin ada orang lain ketika saya membutuhkan mereka.				
12.	Saya sulit mempercayai orang lain.				
13.	Bagi saya, mencapai sesuatu lebih penting daripada membangun hubungan.				
14.	Saya sulit membuat keputusan kecuali kalau saya tahu apa yang dipikirkan orang lain.				
15.	Sangat penting bagi saya menjalin persahabatan dengan orang lain.				
16.	Saya mudah bersahabat dengan orang lain.				
17.	Saya sulit tergantung pada orang lain.				
18.	Menurut saya, melakukan usaha yang terbaik yang dapat saya lakukan lebih penting daripada bekerjasama dengan orang lain.				
19.	Terkadang, saya berpikir bahwa saya bukanlah orang yang baik.				
20.	Saya banyak cemas dengan hubungan saya.				
21.	Saya merasa yakin dengan hubungn saya bersama orang lain.				
22.	Saya mudah mempercayai orang lain.				
23.	Jika ada pekerjaan yang mau dilakukan, maka kerjakanlah tanpa memperdulikan orang lain.				

24.	Saya ragu bahwa saya tidak berguna bagi orang lain.				
25.	Saya ingin tahu bagaimana saya bertahan tanpa cinta orang lain.				
26.	Jika sesuatu mengganggu saya, orang lain umumnya sadar akan hal tersebut dan merasa peduli.				
27.	Saya merasa senang ketika saya tergantung pada orang lain.				
28.	Hubungan saya dengan orang lain umumnya tidak serius.				
29.	Saya ingin tahu mengapa orang lain ingin bersahabat dengan saya.				
30.	Saya sering merasa kesepian.				
31.	Saya yakin orang lain akan senang dan menghargai saya.				
32.	Saya cemas jika terlalu dekat dengan orang lain.				
33.	Saya terlalu sibuk dengan kegiatan saya daripada meluangkan waktu untuk menjalin hubungan.				
34.	Ketika saya berbicara masalah saya dengan orang lain, saya merasa malu dan bodoh.				
35.	Saya merasa frustrasi ketika orang lain tidak ada di saat saya membutuhkan mereka.				
36.	Saya sering cemas bahwa saya tidak cocok dengan orang lain.				
37.	Saya memiliki perasaan tidak tenang berdekatan dengan orang lain.				
38.	Orang lain sering mengecewakan saya.				
39.	Ketika saya semakin dekat dengan orang lain, saya merasa tidak nyaman.				
40.	Orang lain punya masalah tersendiri, jadi saya tidak merepotkan mereka dengan masalah saya.				

I. IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri anda.

1. Nama :
2. Usia :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah baik-baik pernyataan yang ada, semua pernyataan tersebut berhubungan dengan kehidupan anda sehari-hari.
2. Jawablah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda saat ini.

Berilah tanda cek list (√) pada salah satu pilihan jawaban:

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya lebih memilih menjaga diri saya.		√		

3. Jawablah semua pernyataan, jangan ada pernyataan yang terlewat.
4. Tidak ada jawaban yang salah dan skala ini tidak akan mempengaruhi nilai adik di sekolah.
5. Atas partisipasi dan kerjasaman yang baik saya ucapkan banyak terimakasih.

SELAMAT BEKERJA

Skala Penyesuaian Diri

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah bekerjasama dengan orang lain walau beda suku				
2.	Kekurangan dalam diri saya tidak menghambat saya untuk memiliki banyak teman				
3.	Saya suka berdiskusi dengan orang yang pemikirannya berbeda dengan saya				
4.	Saya tidak mempermasalahkan kekurangan saya saat bergaul dengan teman-teman				
5.	Saya dapat menetralkan emosi saat bergabung dengan orang yang tidak sepaham dengan saya				
6.	Saya merasa tidak suka dengan keadaan diri saya sehingga saya lebih suka diam di rumah				
7.	Saya senantiasa menerima keadaan saya, sehingga tidak mengalami masalah				
8.	Setiap hal dalam diri saya adalah baik sehingga saya memiliki banyak relasi				
9.	Saya menyukai apa yang ada pada diri saya, sehingga saya memiliki banyak teman				
10.	Saya tidak pernah menyesal dengan keadaan diri saya, sehingga mampu membuka komunikasi dengan banyak orang				
11.	Setiap hal dalam diri saya, membuat saya lebih percaya diri berkomunikasi dengan orang lain				
12.	Memiliki teman sebanyak-banyaknya adalah cara saya menghargai diri saya				
13.	Saya sulit mengadaptasi diri saya dengan orang dengan orang yang berbeda suku				
14.	Saya sering menyesali diri saya yang memiliki banyak kekurangan				
15.	Berbicara dengan orang yang punya pemikiran yang berbeda hanya membuang-buang waktu saya				
16.	Saya sering cemas dengan kekurangan dalam diri saya saat bergaul dengan teman-teman saya				
17.	Saya sering cemas kalau tiba-tiba saja saya emosi dengan orang yang tidak saya suka				
18.	Bagaimana pun keadaan diri saya, saya tetap memiliki banyak teman				
19.	Saya sering membandingkan diri saya dengan orang lain sehingga membuat saya sulit mengekspresikan diri saya				
20.	Saya sering berkhayal untuk menjadi seperti orang lain				

21.	Setiap hal yang ada pada saya selalu membuat saya kesal sehingga saya sulit bergaul				
22.	Memiliki banyak teman hanya menyusahkan saya				
23.	Saya seorang yang taat kepada peraturan				
24.	Saya merasa bergaul dengan orang yang berbeda suku menambah pengalaman				
25.	Saya dapat mudah mengadopsi budaya yang berbeda budaya saya				
26.	Saya tidak pernah bermasalah hanya karena berbeda budaya dengan teman saya				
27.	Bagi saya tak masalah kalau kita mengikuti peraturan yang berlaku di sekitar kita walau terkadang berbeda				
28.	Saya membiarkan norma budaya di daerah saya mempengaruhi saya selagi itu positif				
29.	Saya merasa perlu mengikuti peraturan yang berlaku di sekitar saya				
30.	Saya akan merasa bersalah jika saya melanggar peraturan yang berlaku				
31.	Saya dengan mudah mengikuti peraturan-peraturan tugas-tugas saya				
32.	Bersikap patuh terhadap peraturan yang berlaku akan meningkatkan disiplin pada diri saya				
33.	Saya paling sulit bergaul dengan orang yang berbeda suku dengan saya				
34.	Saya merasa sulit beradaptasi dengan budaya baru				
35.	Saya paling sering konflik jika berbicara tentang budaya				
36.	Saya merasa sulit untuk menerima peraturan yang berbeda dengan saya				
37.	Saya sering takut kalau berbicara dengan orang yang berbeda suku				
38.	Saya hanya bisa mengikuti budaya suku saya				
39.	Saya sering menjadi orang yang kaku ketika mengalami perbedaan				
40.	Saya lebih suka memilih menghindar dari peraturan yang hanya merepotkan saja				
41.	Saya paling sulit menolak hal yang tidak sesuai dengan diri saya				
42.	Melanggar peraturan sekali-kali tidak jadi masalah				
43.	Saya tidak membiarkan peraturan membatasi kebebasan saya				
44.	Menurut saya jauh lebih baik biasa saja daripada mengikuti peraturan yang ada				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 08/FO/PP/2013

20 Januari 2013

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth. Wakil Rektor
Bidang Administrasi & Keuangan
Universitas Medan Area
Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Rini Agustin Riza
NPM	: 08.860.0119
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di *Fakultas Psikologi Universitas Medan Area* guna penyusunan skripsi yang berjudul: "*Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Gaya Kelekatan Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2012*"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi.

Tembusan :

- Mahasiswa Yhs

UNIVERSITAS MEDAN AREA